

INTISARI

PT Kharisma Printex memproduksi kain cap yang dikhususkan untuk baju bayi, salah satunya kain harus memiliki kelembutan untuk kenyamanan bayi. Untuk memenuhi syarat tersebut, PT Kharisma Printex melakukan penambahan zat pelembut yang dilakukan pada mesin stenter. Akan tetapi, penambahan zat pelembut pada mesin stenter tersebut kurang mengefisienkan waktu produksi, mengakibatkan keterlambatan waktu produksi tidak sesuai dengan estimasi yang ditentukan dan mengakibatkan waktu produksi tidak sesuai target yang sudah ditentukan. Tujuan dilakukan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh penambahan zat pelembut dalam pasta cap dan mengetahui pengaruh konsentrasi zat pelembut dalam pasta cap pada proses pencapan zat warna pigmen kain TC terhadap kekakuan, tahan luntur warna terhadap pencucian dan gosokan.

Percobaan dilakukan penambahan zat pelembut dalam pasta cap skala laboratorium dengan memvariasikan konsentrasi zat pelembut 15 g/kg; 20 g/kg; 25 g/kg; 30 g/kg. Pengujian ini dilakukan untuk mengoptimalkan proses penyempurnaan dan mengetahui hasil kekakuan pada kain uji serta mengetahui hasil ketahanan luntur warna terhadap pencucian dan gosokan pada kain uji. Dari pengujian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil dari pencampuran pasta cap dan zat pelembut pada pengujian kekakuan dan ketahanan luntur warna terhadap pencucian lebih baik, sedangkan ketahanan luntur terhadap gosokan tidak terlalu berpengaruh pada hasil akhir.

Penggunaan pengaruh perbandingan campuran konsentrasi zat pelembut berpengaruh pada nilai ketahanan luntur warna terhadap pencucian dan kekakuan kain. Hasil dari perbandingan konsentrasi standar pabrik 20 g/l dengan pencapan dan penyempurnaan dengan variasi 20 g/kg lebih baik dari 20 g/l standar pabrik.